

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul :

**ANALISIS EFEKTIVITAS *DIRECT MEDICAL COST* PENGOBATAN  
PASIEN DEMAM TIFOID ANAK MENGGUNAKAN SEFTRIAKSON  
DAN SEFOTAKSIM DI RSUD DR.M.M. DUNDA LIMBOTO TAHUN 2016**

Oleh :

**RIZKI AMALIA SUKARNI**

**NIM : 821 412 125**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Pembimbing I**

**Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si., Apt**  
NIP: 19711217 200012 2 001

**Pembimbing II**

**Dr. Teti Sutriyati Tuloli, M.Si., Apt**  
Nip. 19800220 200801 2 007

**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan Farmasi**

**Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si., Apt**  
NIP: 19711217 200012 2 001



**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul **ANALISIS EFEKTIVITAS *DIRECT MEDICAL COST***  
**PENGobatan PASIEN DEMAM TIFOID ANAK MENGGUNAKAN**  
**SEFTRIAKSON DAN SEFOTAKSIM DI RSUD DR.M.M. DUNDA**  
**LIMBOTO TAHUN 2016**

Oleh

**RIZKI AMALIA SUKARNI**  
**821 412 125**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Jumat / 28 Juli 2017  
Waktu : 14.00 WITA

1. Madania, S.Farm., M.Sc., Apt.  
NIP. 19830518 201012 2 005

2. Muhammad Taupik, S.Farm., M.Sc.  
NIDN. 290689

3. Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si., Apt.  
NIP. 19711217 200012 2 001

4. Dr. Teti Sutriyati Tuloli, M.Si., Apt.  
NIP. 19800220 200801 2 007

Gorontalo, Juli 2017

Mengetahui

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan



Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes  
NIP. 19590110 198603 2 003

## ABSTRAK

**Rizki Amalia Sukarni. 2017. Analisis Efektivitas *Direct Medical Cost* Pengobatan Pasien Demam Tifoid Anak Menggunakan Seftriakson Dan Sefotaksim di RSUD DR.M.M. DUNDA LIMBOTO Tahun 2016. Skripsi, Program Studi S1, Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si., Apt. dan Pembimbing II Dr. Teti Sutriyati Tuloli, M.Si., Apt.**

Demam tifoid merupakan suatu penyakit infeksi sistemik yang disebabkan oleh *Salmonella typhi*. Penatalaksanaan untuk demam tifoid terdiri dari istirahat dan perawatan, serta pemberian antibiotik. Dengan ditemukannya *Multi Drug Resistance (MDR) Salmonella typhi*, maka pemilihan antibiotik alternatif menjadi faktor utama yang harus diperhatikan selain kendala biaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas biaya antibiotik seftriakson dan sefotaksim pada pasien demam tifoid anak yang dirawat inap di RSUD Dr.M.M.Dunda Limboto. Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* dengan menggunakan metode survei analitik dengan menggunakan data sekunder mengenai pengobatan demam tifoid anak. Terdapat 19 pasien yang menggunakan antibiotik seftriakson dan 24 pasien yang menggunakan antibiotik sefotaksim. Data dianalisis menggunakan *direct medical cost* dan ACER. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seftriakson lebih *cost-effective* dengan efektivitas yang lebih tinggi yaitu 2,8 hari dengan biaya Rp. 375.745,- dibandingkan dengan sefotaksim yang memiliki efektivitas lebih rendah yaitu 3 hari dengan biaya Rp. 309.065,-.

**Kata Kunci : Analisis Efektivitas Biaya, Seftriakson, Sefotaksim, Demam tifoid anak.**

## ABSTRACT

**Rizki Amalia Sukarni. 2017. An analysis of Direct Medical Cost effectiveness of Patient Treatment of Typhoid Fever in Children Using Ceftriaxone and Cefotaxime in the Hospital of DR.M.M DUNDA LIMBOTO 2016. Mini Thesis, Undergraduate Studies Program, Department of Pharmacy, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo. advisor I Dr. Widysusanti Abdul, M.Si.,Apt. and advisor II Dr. Teti Sutriyati Tuloli, M.Si.,Apt.**

Typhoid fever is a systemic infectious disease caused by *Salmonella typhi*. The Treatments for typhoid fever consists of rest and treatment, as well as administering antibiotics. By the discovery of Multi Drug Resistance (MDR) *Salmonella typhi*, then the selection of alternative antibiotics became a major factor that must be considered in addition to cost constraints. This research aims to analyze the cost effectiveness of antibiotics Ceftriaxone and Cefotaxime on the child typhoid fever patients admitted in the Hospital of Dr. M.M. Dunda Limboto.

This research is a cross sectional study which uses analytic survey method using secondary data on treatment of typhoid fever. There are 19 patients using Ceftriaxone antibiotics and 24 patients using Cefotaxime antibiotics. The data were analyzed using the direct medical cost and ACER. The results showed that Ceftriaxone more cost-effective with a higher effectiveness i.e. 2.8 day with cost of Rp. 375,745.0-compared with Cefotaxime which has a lower effectiveness i.e. 3 days at a cost of Rp. 309,065.0.

**Keywords:** cost effectiveness Analysis, Ceftriaxone, Cefotaxime, typhoid fever.

